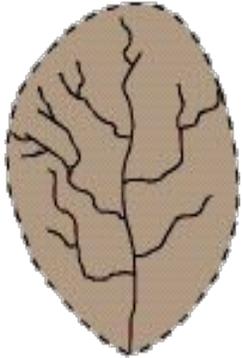


Fundamental Daerah Aliran Sungai **Tipe dan Faktor Pembentukan Daerah Aliran Sungai**

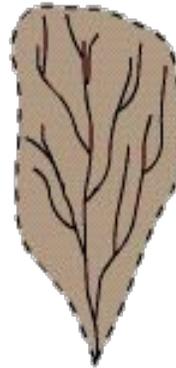
Disusun oleh **Martines Pasaribu, S.Kel**

Tipe Daerah Aliran Sungai



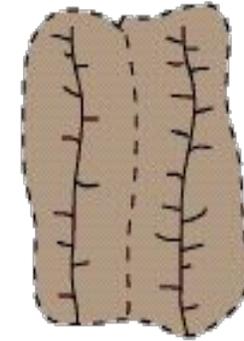
Dendritic

- Paling umum, seperti pola percabangan pohon.
- Terbentuk di wilayah dengan material geologi yang homogen.



Parallel

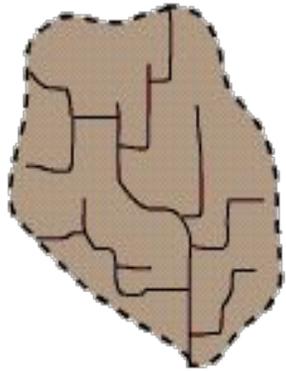
- Terbentuk pada area dengan lereng curam.
- Anak-anak sungai berjalan sejajar (paralel) pada area dengan kemiringan seragam.



Trellis

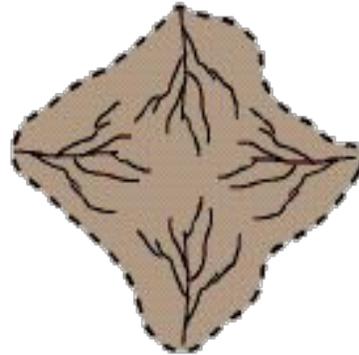
- Terbentuk di sepanjang lembah paralel di sabuk lipatan pegunungan.
- Aliran sejajar dan mengalir mengikuti arah kemiringan lereng dan tegak lurus terhadap saluran utamanya.

Tipe Daerah Aliran Sungai



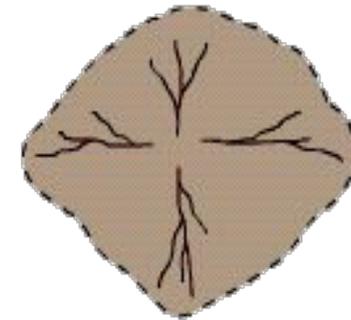
Rectangular

- Terbentuk di area yang memiliki patahan dan rekahan.
- Polanya tegak lurus mengikuti struktur geologi dengan batuan yang tahan erosi.



Radial

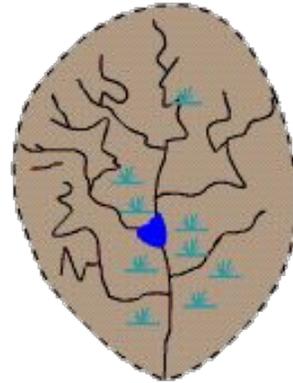
- Terbentuk pada satu titik tinggi seperti gunung.
- Pola aliran menyebar ke segala arah sungai dari satu pusat tersebut.



Centripetal

- Pola aliran berkebalikan dengan radial, yakni mengarah ke titik pusat depresi.

Tipe Daerah Aliran Sungai



Deranged

- Pola dendritic yang kemudian mengalami perubahan (banjir, gletser, dsb).
- Terbentuk di area rawa-rawa dan danau sehingga tidak beraturan.

Faktor Pembentukan

Faktor Alam

- Kemiringan lereng (slope)
- Jenis batuan
- Struktur batuan
- Gerakan lempeng tektonik
- Presipitasi

Faktor Manusia

- Urbanisasi
- Konstruksi
- Agrikultur
- Alih fungsi lahan (*land conversion*)

Sumber

Ritter, Michael E. 2020. *The Physical Environment: an Introduction to Physical Geography*. [diakses pada 20 Februari 2025].
<https://www.thephysicalenvironment.com/>



TERIMA KASIH